

**KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN KETERAMPILAN
VARIASI MENGAJAR DI SD NEGERI 2 MATA IE
KABUPATEN ACEH BESAR**

Suci Muliani, Hasmiana Hasan, Mahmud HR.

Sucimuliani6@gmail.com

ABSTRAK

Dalam konteks Menggunakan Keterampilan Variasi Mengajar adalah dengan melihat cara guru mengajar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan cara guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar khususnya variasi dalam gaya mengajar di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupateen Aceeh Besa. Secaraa khusus peneltiian inii brtujuan menggambarkan (1) cara guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar dan (2) apa saja kendala guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar.

Pendekatan yg dilakukan dlm peneltiian inii yaitu pendekatan kualiiitatif dgn jeniis peneltiannyaa adalah dekriptif. Subjek peneltiian ini ialah seluruh gru kelas SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 6 orang gru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Selanjutnya, seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 org gru di SD Negri 2 Mata Ie Kabupatn Acehh Bsr telah mampu menggunakan keterampilan variasi mengajar khususnya didalam gaya mengajar dengan kategori baik sekali. 1 orang guru pada kategori cukup dan 1 orang guru pada kategori kurang. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru ialah kurangnya penguasaan tentang penerapan variasi dalam gaya mengajar sehingga sebahagian guru tidak sepenuhnya menerapkan keterampilan variasi dalam gaya mengajar, kurangnya kreatifitas tentang pembuatan media yang menarik sehingga ketika menjelaskan hanya menggunakan media yang ada.

Simpulan dari penelitian ini adalah guru yang ada di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar telah mampu menggunakan keterampilan variasi mengajar khususnya didalam gaya mengajar lebih bagus. Semua bisa dilihat darii indikato menggunakan keterampilan variasi mengajar khususnya didalam gaya mengajar yang secara umum dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci:Kemampuan Guru, Keterampilan Variasi Mengajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan suatu bangsa, karena dengan membekali warga negaranya dengan pendidikan, maka bangsa tersebut akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kelangsungan hidupnya. “Pendidikan ialah berupa pengalaman dari individu juga kelompok agar bisa memahamiii suatu yg belum bisa mereka pahami.” (Ambarjayaa, 2012:7). In the world of education, the existence and function of teachers is one very significant factor. pendidik ialah bagian terpenting dlm kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air, tdk bisa dilepaska dari berbagai hal yg berkaitan dgn keberadaan pendidik itu sendiri. Pendidik ialah seorang pendidik yang menuangkan atau memberikan ilmu kepada setiap siswanya dan guru juga dapat menjadi panutan atau contoh bagi siswa tersebut.

Pd dasar-nya seluruh org tdk menginginkan terjadinya kebosanan dalam hidupnya, sesuatu yang membosankan ialah sesuatu yang tidak menyenangkan terjadi ketika seorang hanya memandang, merasakann, mengalamii peristiwa yg serupa terus-menerus, dgn cara monoton juga tidak adaa sesuatu yang diharapkan. Begitu pula dgn proses mengajar terhadap gru. ketika gru tidak menguasai keterampilan meng adakan variasi mengajar seperti variasi dlm gaya mengajar, variasi dalam pengguna media serta variasi dlm interaksi maka peserta didik akan mengalami kejenuhan atau kebosanan. Dalam proses pembelajaran gru dituntut bisa menggunakan berbagai variasi dalam mengajar, jika gru tidak menggunakan variasi maka akan membosankan peserta didik, perhatian peserta didik minim, mengantuk sehingga mengakibatkan tujuann belajar belum tercapai. Dlm hal ini gru memerlukan adanya variasi dlm mengajar peserta didik.

Guru juga menjadi fasilitator dalam mengikuti pelajaran yang bertanggung jawab menghasilkan situasi dan kondisi yg memastikan terjadi kegiatan belajar mengajar yg efektif dan efisien. semua ini menuntut gru agar mempunyai kompetensi yg semestinya dikuasai terhadap guru dalam pembelajaran dan juga dalam memvariasikan situasi pembelajaran. Beberapa komponen keterampilan mengajar yg wajib diketahui terhadap seseorang guru yaitu “keterampilan membuka serta menutup pelajaran, keterampilan mengelola kls, keterampilan memberi penguatan, keterampilan bimbingan diskusi kelompok kcl, keterampilan bertanya, keterampilan menerangkan pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi” (Asril, 2015: 69-86). Berdasarkan keterampilan dasar mengajar yang disampaikan, maka peneliti mengambil satu diantaranya yaitu keterampilan mengadakan variasi.

Asril (2015: 86) mengatakan, “Variasi stimulus ialah a teacher activity in the context of learning interaction process aimed at overcoming the boredom of learners so that in the process of learning situations always show diligence and full participation”.

Djamarah and Zain (2006: 160) mengatakan, “the skills to hold variations in the teaching and learning process will include three aspects: variation in teaching style, variations in media use and teaching materials, and variations in the interaction between educators and learners”. Dari ketiga kompone tersebut di kombinasikan dlm penggunaanya atau integrasi, supaya bisa menumbuhkan perhatiann peserta didik, untuk menumbuhkan keinginan juga keinginan belajarr.

Keberhasilan proses belajarr mengajar merupaka hal utamaa yg diharapkan dalaam pelaksanaan pndidikan dii sekola. Disaat mengajar gru masih memiliki kendala saat keterampilan mengajar. keterampilan awal mengajarr semestinya dimiliki terhadap gru, selain itu guru bisa mengkomunikasikannya lebih bagus. Tetapi, didalam pelaksanaanya keterampilan awal pembelajaran masih diakui rumiit terhadap sebagiann gru, krena gru wajib memahami lebih bagus agaar suatu pelajaran bisa terjadii interaksii belajar dengan bagus.

Untk mengetahuui kemampuan gru terkaiit pelaksana keterampilan variasi, maka peneliti melakukan observasi di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar pada bulan juli 2017. Dimana peneliti menemukan kondisi nyata di kelas tersebut guru belum terlihat dalam menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seharusnya guru lebih menekankan variasi dalam gaya mengajar. Salah satunya ialah dengan mengubah gaya mengajar guru didalam pembelajaran, karena jika guru tidak menerapkan variasi dalam gaya mengajar hal ini dapat menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa tidak meningkat, seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani 2006: 3 mengatakan kegiata pembelajaran yg minim variasi dn belum adaa pengembangan pembelajaran ke-arah yg sangat bagus, akann berdampak pd hasill belajaar peserta didik yg tidaak relevan, prestasii belajaar peserta didik kurang meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitiann inii menggunakan pendekatan kualitatiif serta penelitiian deskriptiif. Qualitative research is often called natural research methods because the research is done in a natural condition. Penelitiann deskriptiif dilakukan utk mengkaji dataa dgn teknik menggambarkan data secara nyata dan membuat kesimpulan untuk umum.

Sumber penelitian adalah seluruh guru kelas di SD Negeri 2 Mata Ie Aceh Besar yang berjumlah 6 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan cara inii akann diulas lebih dalam mengenai jumlah penelitiaan darii Kemampua pendidik Dlm Menggunakan Keterampilan Variasi Mengajar di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar, kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar sudah tergolong baik sekali, Berdasarkan hasil penelitian ada sebagian guru (dua guru) yang belum menerapkan keterampilan variasi didalam gaya mengajar yang meliputi enam aspek yaitu Variasi Suara, Penekanan, Pemberian Waktu, Kontak Pandang, Gerakan Anggota Badan, Pindah Posisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas II berinisial NR berada pada kategori kurang baik yaitu 59% dan guru kelas VI berinisial HT pada kategori cukup yaitu 66%. Disebabkan karena kurangnya penguasaan tentang penerapan variasi gaya mengajar sehingga sebahagian guru tidak sepenuhnya menerapkan keterampilan variasi dan kurangnya kreatifitas tentang pembuatan media yang menarik sehingga ketika menjelaskan hanya menggunakan media yang ada. Maka hal ini tidak sesuai dengan yang dinyatakan oleh Djamarah dan Zain (2006: 167-169) bahwa ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki guru dalam variasi mengajar khususnya gaya mengajar. keterampilan mengadakan variasi ialah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru serta diamalkan oleh guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga peserta didik tertarik dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Namun, pada kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar sudah ada beberapa guru (empat guru) yang sudah menerapkan keterampilan variasi mengajar khususnya dalam gaya mengajar yang terdiri dari enam poin namely variation of voice, emphasis, giving time, contact view, movement of limbs, and move position. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru WA pada kategori baik sekali yaitu 90% dan guru HR pada kategori baik sekali yaitu 85% dan guru NZ pada kategori baik sekali dan guru AF pada kategori baik sekali yaitu 89% Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dihitung melalui perhitungan persentase yang menunjukkan bahwa hasil kemampuan guru tergolong sangat baik.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan seluruh guru kelas di SD Negeri 2 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar yang dilakukan peneliti sebagai pelengkap dari hasil observasi ialah masih ada kendala yang dialami oleh guru seperti kurangnya penguasaan penerapan variasi dalam gaya mengajar. guru tidak sepenuhnya menerapkan keterampilan variasi dalam gaya mengajar dan guru kurang mampu berkreaitifitas dalam pembuatan bermacam media yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

SIMPULAN

Based on the results of research that has been done can be summed up as follows. kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar khususnya didalam gaya mengajar (1) ada dua guru yang belum sepenuhnya menerapkan keterampilan variasi didalam gaya mengajar diantaranya guru di kelas dua dan di kelas enam sedangkan empat guru diantaranya guru kelas satu, kelas tiga, kelas empat dan kelas lima sudah menerapkannya. jadi kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan variasi mengajar khususnya didalam gaya mengajar yang secara umum dilaksanakan dengan baik. (2) kendalaa yg menghambatt gru dlm menerapkann variassii gayaa atau trik mengajaar ialah kurangnya penguasaan tentang penerapan variasi dalam gaya mengajar sehingga sebahagian guru tidak sepenuhnya menerapkan keterampilan variasi dalam gaya mengajar, kurangnya kreatifitas tentang pembuatan media yang menarik sehingga ketika menjelaskan hanya menggunakan media yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian Jakarta*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2015. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Jakarta: Hak Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Arum. 2016. *Implementasi Variasi Mengajar Guru Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 3 Bantul*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33 Tahun Ke-5 2016, (Online), (<http://journal.student.uny.ac.id>), diakses pada 07 Januari 2018).

- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Bandung: Alfabeta.
- _____, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.